

Pengolahan limbah cair pabrik tekstil ditinjau dari analisis biaya: (studi kasus pengelolaan lingkungan pabrik tekstil PT. UNITEX. Bogor = Cost analysis of liquid waste treatment in textile industry: (a case study of PT. UNITEX. Bogor, West Java

Bernadus Santoso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94794&lokasi=lokal>

Abstrak

Air adalah sumberdaya yang terbaharui dengan daur hidrologi dan proses pemurnian, selama alam untuk membersihkan air tidak terlampaui. Mengacu pada Undang-Undang Lingkungan Hidup No. 4 tahun 1982, industri tekstil salah satu cara yang di tempuh adalah dengan membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara rinci desain, karakter, serta kemampuan instalasi pengolahan limbah PT. Uniteas. Lokasi penelitian terletak di 01. Paya Tajur No. A, Bogor, Jawa Barat. Penelitian dilakukan dengan mengamati dan mempelajari cara kerja Instalasi Pengolahan Air Limbah, kemudian dengan menggunakan data sekunder PT. Uniteas dapat dihitung biaya pengolahan limbah cair per m³nya. Dan dari data sekunder laboratorium BBIHP diketahui kadar parameter air limbah. Hipotesis pertama mengatakan bahwa kualitas air limbah akan menjadi lebih baik setelah menjalani pengolahan. Uji terhadap rata-rata kadar sebelum dan setelah pengolahan menunjukkan perbedaan untuk nilai padatan tersuspensi, DOD, COD, minyak dan lemak. Sedangkan untuk parameter lain secara statistik tidak berbeda. Hipotesis kedua menyatakan: bahwa semakin besar biaya pengolahan limbah, semakin baik limbah yang dibuang sekitar pabrik. Dari pengamatan langsung di lapangan hal ini terbukti sebab, air limbah yang diolah sama sekali tidak mengganggu masyarakat. Alat pengolahan limbah cair ini telah bekerja sesuai perencanaan yaitu untuk menurunkan kadar BOD, COD, dan TSS. Akhirnya perhitungan analisis biaya menunjukkan bahwa pengeluaran pengolahan limbah saat ini hanya 1% dari nilai produk.

.....Water pollution in water bodies is caused by industrial waste. It could damage the water for its usage. Properly, water serve as renewable resources under going hydrology cycles and purifying processes} if the natural purifying capability of the water has not been exceed. The environmental Law number 4} 1982, compels each industry to control its waste. One method that could be implemented is the construction of a waste control instrument. This study was conducted to evaluate the performance of the waste water control instrument, owned by PT. Uniteas. This plant is located in 01. Paya Tajur No. A, Bogor, West Java. The study was conducted reach and studying how to operate waste water control instrument. By secondary data from PT. Uniteas can be calculate cost of purifying waste water per m³. The first hypothesis states that quality of the waste water improved after treatment. The T-test conducted for ' the average concentration before and after treatment, showed a significant- difference for suspended solids, ROD, COD, and detergent. Other parameters observed, showed no statistically significant differences. The second hypothesis states that higher cost of waste treatment, higher good for liquid waste. The waste water treatment instrument performed according to its specifications, i.e. reducing the concentration of ROD, COD, and TSS. Finally from calculated cost analysis due for instrument water treatment is only 10/10 from price.